

Edukasi dan Pemanfaatan Fintech (Aplikasi Wallet) Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Usaha UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana

Neri Susanti ¹⁾; Delpania ²⁾; Deva Asmarita ³⁾; Nexy Maynaki ⁴⁾
1,2,3,4) Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ nearysanti@gmail.com ; ² delpandelpa20@gmail.com ; ³ devaasmarita51@gmail.com ;
⁴ nexymaynaki806@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [18 Juli 2022]

Revised [25 Agustus 2022]

Accepted [15 September 2022]

KEYWORDS

Fintech, Financial
Management, MSMEs,
Training, education

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Usaha yang menjadi sorotan kami saat ini yaitu usaha UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana. Dimana usaha Hot Geprek tersebut masih menggunakan Laporan Keuangan secara manual yang tidak beraturan sehingga pemilik Hot Geprek Jaja_nandiana ini kesulitan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran tiap bulannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, kami bertujuan untuk membantu pemilik usaha dengan cara memberikan edukasi dan pelatihan mengenai pemanfaatan fintech (financial technology) dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang memanfaatkan fintech akan jauh lebih cepat, dan memberikan kemudahan, serta keakuratan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu : identifikasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif dalam pemahaman penggunaan dan pemanfaatan aplikasi fintech dalam pengelolaan keuangan dan mampu menerapkan pada usaha UMKMnya.

ABSTRACT

The business that is currently in our spotlight is the MSME Hot Geprek Jaja_nandiana business. Where the Hot Geprek business is still using the Financial Statements manually which is irregular so that the owner of Hot Geprek Jaja_nandiana has difficulty knowing his monthly income and expenses. Based on these problems, we aim to help business owners by providing education and training on the use of fintech (financial technology) in financial management. Financial management that utilizes fintech will be much faster, and provide convenience, as well as accuracy. The methods used in this training are: identification, preparation, implementation, and evaluation. The results of this activity showed positive results in understanding the use and utilization of fintech applications in financial management and being able to apply them to their MSME businesses.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang dikelola dan dimiliki perorangan atau dimiliki oleh sekelompok orang yang menghasilkan pendapatan dan keuntungan tertentu. Fungsi dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ini, pada umumnya sebagai penggerak perekonomian dan sebagai pemberdayaan masyarakat, serta terbukti akan tahan dengan berbagai guncangan krisis ekonomi yang dihadapi. Dalam perkembangannya, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami peningkatan.

Berdasarkan data statistik Kota Bengkulu, hampir 90% tenaga kerja terserap dalam usaha UMKM (BPS kota Bengkulu, 2020), ini membuktikan bahwa usaha UMKM ini mampu menyerap tenaga kerja dan berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dalam Era digital, manusia cenderung menggunakan bantuan teknologi sehingga terjadi kombinasi antara usaha manual dan digital, Untuk itu kami memanfaatkan sumber daya teknologi digital pada usaha UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana dalam membuat laporan keuangan dengan menggunakan fintech (financial technology), setelah kami melakukan edukasi dan pelatihan menggunakan berbagai macam aplikasi fintech, pemilik Hot Geprek Jaja_nandiana lebih memilih Aplikasi Wallet karena lebih memudahkan pemilik dalam pengelolaan keuangan.

Perkembangan teknologi yang sangat dikenal setiap orang dan paling sering digunakan adalah internet dengan berbagai macam inovasinya, salah satunya financial technology (Darma et al., 2020).

Pengelolaan keuangan yang memanfaatkan fintech akan jauh menjadi lebih cepat, dan memberikan kemudahan, serta keakuratan. Dengan adanya fintech dapat meminimalisir dari kesalahan yang menimbulkan kerugian. Seringkali permasalahan yang sering ditemui dalam usaha yaitu pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi seperti membutuhkan modal tambahan, pembukuan yang masih menggunakan metode manual, dan belum maksimalnya sumber daya yang ada. Banyak ditemui pemilik usaha juga merangkap sebagai pengelola sehingga laporan keuangan yang dibuat hasilnya tidak tertata dengan baik atau memadai.

Indikator suatu usaha juga dapat dilihat dari pelaporan keuangan tersebut (Herawati et al., 2019). Laporan keuangan ini sendiri sangat berguna untuk mengidentifikasi modal dan persediaan, serta garis

besar perkembangan suatu usaha dalam sisi penilaian jika ingin melakukan pinjaman. Banyak sekali aplikasi pembukuan yang sudah ada di Indonesia, seperti akuntansi UKM, Bukuwarung, Catatan Keuangan dan lainnya. Jenis fintech yang kami gunakan yaitu Aplikasi Wallet ini adalah aplikasi pengatur keuangan yang dapat diunduh di system operasi berbasis Android, iOS, dan WebApp. Wallet juga menawarkan menu beserta fitur-fitur unggulan, diantaranya pencacatan transaksi secara manual dan perencanaan anggaran yang didukung dengan fitur pengingat. Aplikasi Wallet ini juga akan memberikan informasi jika pengeluaran kita telah mendekati atau melebihi target anggaran.

Hot Geprek Jaja_nandiana merupakan salah satu usaha UMKM yang ada di kota Bengkulu yang berlokasi Jl. Bhayangkara dekat rumah sakit M.yunus +/- 100 meter arah Hibrida. Usaha Hot Geprek ini masih menggunakan Laporan Keuangan secara manual yang tidak beraturan sehingga pemilik Hot Geprek Jaja_nandiana ini kesulitan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran tiap bulannya.

Karena Keuangan sangat sensitif dan memiliki dampak yang besar jika salah dalam mengelolanya. keuangan yang baik dalam suatu usaha, pengelolaan keuangan yang dilakukan secara teratur akan membantu dalam menciptakan keuntungan yang seimbang dan optimal pada usaha UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana.

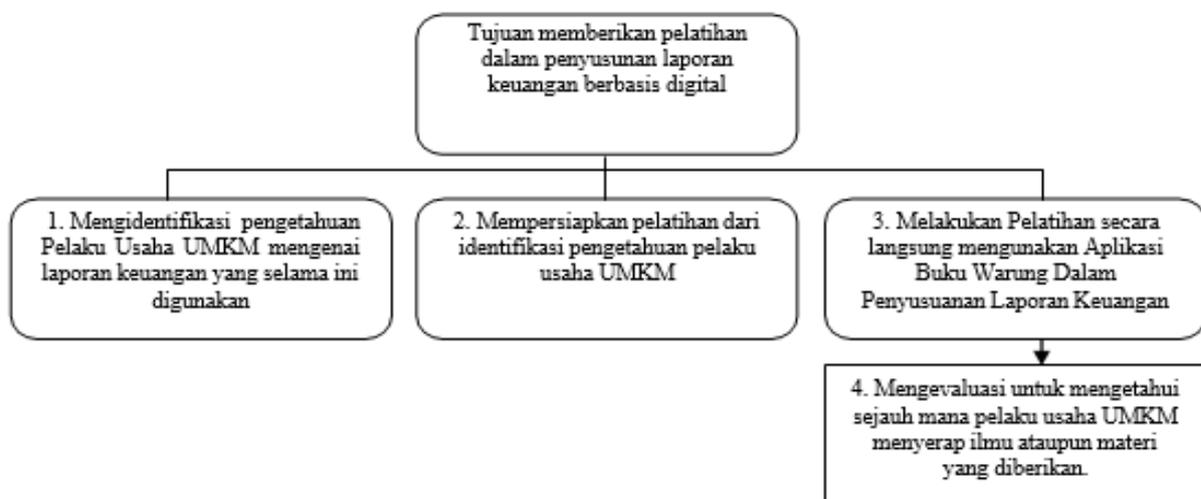
Hal inilah menjadi tujuan utama dalam kegiatan pelatihan ini, mengingat edukasi teknologi keuangan pada usaha UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana sangat banyak memberikan manfaat dalam hal konteks transaksi, permodalan, pelaporan keuangan sebagai penunjang usaha UMKMinya.

Berdasarkan permasalahan diatas kegiatan ini di fokuskan untuk memberikan edukasi dan pemanfaatan fintech dalam pengelolaan keuangan pada usaha UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana. Kegiatan ini juga mengharapkan agar pelaku usaha UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana memperoleh pemahaman dan ketrampilan lebih mengenai fintech untuk menunjang aktifitas keuangan mereka.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan edukasi tentang pelatihan dan pemanfaatan fintech (Aplikasi Wallet) pada usaha UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri menjadi empat tahap yaitu : Identifikasi, Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

1. Identifikasi ialah dimana kami mengidentifikasi pengetahuan pelaku usaha UMKM tentang pengelolaan keuangan selama ini dilakukan dan apakah pernah mendengar kata fintech (Aplikasi Wallet).
2. Persiapan ialah dimana kami mempersiapkan pelatihan dari identifikasi pengetahuan pelaku usaha UMKM seperti mendownload Aplikasi Wallet dan menerangkan pemanfaatan fintech dalam pengelolaan keuangan.
3. Pelaksanaan ialah dimana kami melakukan pelatihan secara langsung menggunakan fintech (Aplikasi Wallet) dalam pengelolaan keuangan.
4. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pelaku usaha UMKM ini menyerapkan ilmu atau materi yang diberikan



Gambar 1. Metode Pengabdian Masyarakat



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Berdasarkan hasil dari Edukasi tentang pelatihan dan pemanfaatan fintech (Aplikasi Wallet) dalam pengelolaan keuangan pada usaha UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana ini berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang positif dalam pemahaman penggunaan dan pemanfaatan fintech dalam pengelolaan keuangan dan mampu menerapkan pada usaha UMKMnya.

Menurut pemilik Hot Geprek Jaja_nandiana dari hasil pelatihan yang kami berikan pemilik sudah mampu mengaplikasikan Wallet sesuai dengan fitur-fitur yang ada didalamnya untuk mengelola laporan keuangan yang ada di UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana.

Kehadiran fintech membawa sebuah fenomena baru dimana fintech ini memiliki inovasi yang dapat merubah pasar eksisting yaitu dengan menghadirkan kemudahan akses, kenyamanan dan biaya yang ekonomis. Maka dari itu kegiatan ini sebenarnya lebih difokuskan dalam pengenalan dan manfaat menggunakan aplikasi fintech di era digital, setelah kami melakukan edukasi dan pelatihan menggunakan berbagai macam aplikasi fintech, pemilik Hot Geprek Jaja_nandiana lebih memilih Aplikasi Wallet karena lebih memudahkan pemilik dalam pengelolaan keuangan.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini kami dan pemilik UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana melakukan pelatihan tentang pemanfaatan fintech dengan menggunakan aplikasi wallet berbasis android, dengan cara pertama kami mengunduh aplikasi wallet di play store dan menjelaskan fitur-fitur yang ada didalamnya, setelah itu kami melakukan pengelolaan keuangan yang ada di UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana, dan akhirnya pemilik Hot Geprek Jaja_nandian berhasil menggunakan laporan keuangan berbasis digital dan mampu menerapkan pada usaha UMKMnya.

Penyelesaian Masalah

Hot Geprek Jaja_nandiana merupakan salah satu usaha UMKM yang ada di kota Bengkulu yang berlokasi Jl. Bhayangkara dekat rumah sakit M.yunus +/- 100 meter arah Hibrida. Usaha Hot Geprek ini masih menggunakan Laporan Keuangan secara manual yang tidak beraturan sehingga pemilik Hot Geprek Jaja_nandiana ini kesulitan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran tiap bulannya.

Karena Keuangan sangat sensitif dan memiliki dampak yang besar jika salah dalam mengelolanya. keuangan yang baik dalam suatu usaha, pengelolaan keuangan yang dilakukan secara teratur akan membantu dalam menciptakan keuntungan yang seimbang dan optimal pada usaha UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami bertujuan untuk membantu pemilik usaha dengan cara memberikan edukasi tentang pelatihan dan pemanfaatan fintech (financial technology) dalam pengelolaan keuangan, setelah kami melakukan edukasi dan pelatihan menggunakan berbagai macam aplikasi fintech, pemilik Hot Geprek Jaja_nandiana lebih memilih Aplikasi Wallet karena lebih memudahkan pemilik dalam pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang memanfaatkan fintech akan jauh lebih cepat, dan memberikan kemudahan, serta keakuratan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu : identifikasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Identifikasi ialah dimana kami mengidentifikasi pengetahuan pelaku usaha UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana tentang pengelolaan keuangan yang diterapkan selama ini dan apakah pernah mendengar kata fintech (financial technology) dengan cara wawancara kepada pemilik usaha UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana. ditahap identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang ada pada UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana dan melalui pelatihan inilah kami membantu memberikan solusi yang selama ini kesulitan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran tiap bulannya karena masih menggunakan Laporan Keuangan secara manual yang tidak beraturan disitulah kami melakukan edukasi tentang pemanfaatan menggunakan fintech (financial technology) dalam pengelolaan keuangan.
2. Persiapan ialah dimana kami mempersiapkan edukasi dan pelatihan dari identifikasi pengetahuan pelaku usaha UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana, dalam hal ini yang perlu kami persiapkan seperti mendownload Aplikasi Wallet di android dan kami pun menerangkan manfaat menggunakan fintech dalam pengelolaan keuangan. setelah kami melakukan edukasi dan pelatihan menggunakan berbagai macam aplikasi fintech, pemilik Hot Geprek Jaja_nandiana lebih memilih Aplikasi Wallet karena lebih memudahkan pemilik dalam pengelolaan keuangan. Tahap persiapan ini bertujuan untuk menyiapkan

sebuah aplikasi wallet di android yang dapat di unduh di play store dan menjelaskan fitur-fitur yang ada didalamnya untuk pengelolaan keuangan berbasis digital menggunakan fintech (Aplikasi Wallet).

3. Pelaksanaan ialah dimana kami melakukan pelatihan secara langsung menggunakan aplikasi wallet dalam pengelolaan keuangan yang ada di UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana dengan memasukan pemasukan dan pengeluaran yang ada di UMKMnya, setelah melakukan pengeloaan keuangan yang ada di UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana, dan akhirnya pemilik Hot Geprek Jaja_nandian berhasil menggunakan laporan keuangan berbasis digital dan mampu menerapkan pada usaha UMKMnya.
4. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pelaku usaha UMKM ini menyerapkan ilmu atau materi yang diberikan dalam mengelola keuangan yang lebih baik dan modern di era digital. Menurut pemilik Hot Geprek Jaja_nandiana dari hasil pelatihan yang kami berikan pemilik sudah mampu mengaplikasikan Wallet sesuai dengan fitur-fitur yang ada didalamnya untuk mengelola laporan keuangan yang ada di UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana.

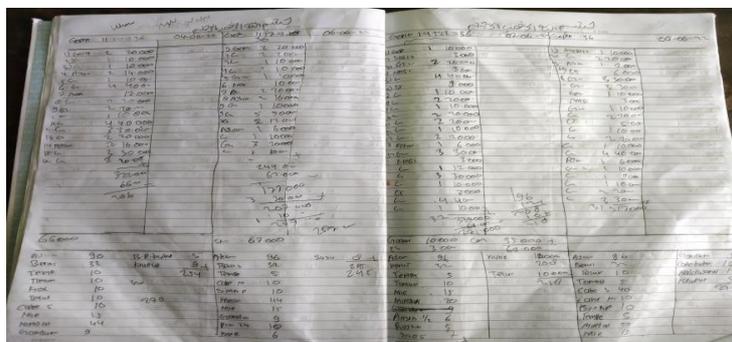
Gambar 2. Dokumentasi Bersama Pemilik Hot Geprek Jaja_nandiana

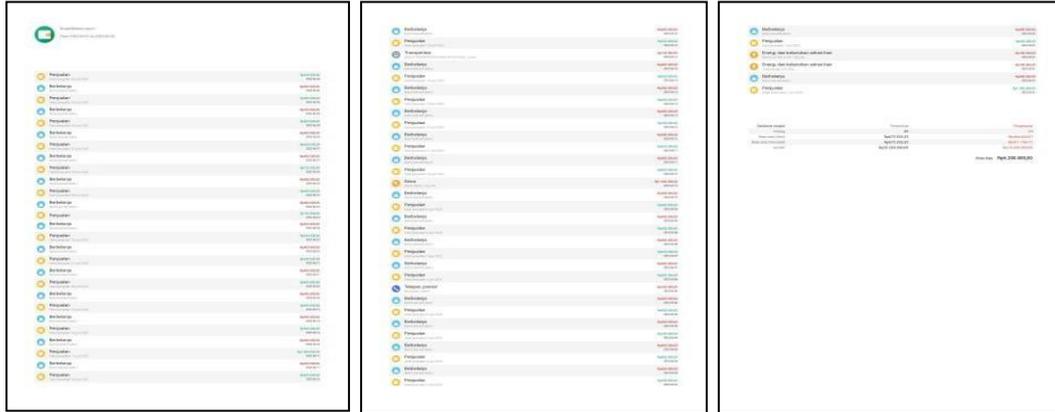


Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan Pemanfaatan fintech (Aplikasi Wallet)



Gambar 4. Pembukuan sebelum dan sesudah menggunakan fintech (Aplikasi Wallet)





KESIMPULAN DAN SARAN

Fintech yang memegang peranan sangat penting dalam dunia usaha, memberikan banyak sekali manfaat bahkan keuntungan lebih secara mudah dan praktis. Fintech sudah terbukti dapat memberikan potensi besar dalam perkembangan usaha UMKM di Indonesia.

Fintech yang memberikan akses kepada pelaku usaha untuk menunjang kegiatan usahanya dalam sisi keuangan mulai dari modal tambahan bahkan memudahkan untuk saling terhubung dengan para konsumen dalam segi transaksi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan dan pemanfaatan fintech (Aplikasi Wallet) dalam pengelolaan keuangan pada usaha UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana, sudah berlangsung dengan sangat baik dan menunjukkan hasil yang positive dan mengalami peningkatan.

Terbukti menunjukkan hasil peningkatan pemahaman mengenai fintech untuk diterapkan dalam pengelolaan keuangan usahanya. Fintech yang dapat menciptakan sebuah ide baru dan mengelola keuangan secara baik dalam keberlangsungan kegiatan usaha. Untuk itu kegiatan pengabdian ini diharapkan untuk terus dilakukan pada tahun berikutnya dalam memperluas tentang pengelolaan keuangan berbasis teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini bisa berjalan dengan baik dan lancar berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Dehasen Bengkulu
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu
3. Ketua Prodi Akuntansi Universitas Dehasen Bengkulu
4. Dosen Pembimbing dan Mahasiswa yang ikut terlibat dalam pengabdian ini
5. Pemilik Hot Geprek Jaja_nandiana

DAFTAR PUSTAKA

A Soleh, A Arlina, S Suwarni, KC Susena, D Anggara - Jurnal Dehasen Untuk Negeri, 2022. Implementasi Digital Marketing Dalam Optimalisasi Potensi Industri Rumah Tangga Warga RT. 10 RW. 04 Kelurahan Padang Jati Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu. Jurnal Dehasen Untuk Negeri. 1(1), 89–94

Adih Supriadi, Fiasty Utami, Lukmanul Hakim Aziz, Edy Arisondha (2022) Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi dan Promosi UMKM Sepatu dan Sandal di Desa Sindangsari. Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat p-ISSN : 2548-8805

BPS (2020). Jumlah Koperasi aktif dan Bersertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu
<https://bengkulukota.bps.go.id/statictable/2022/01/24/233>

Darma, D. C., Kadafi, M. A., & Lestari, D. (2020). FinTech and MSMEs Continuity : Applied in Indonesia.

- Endah Dewi Purnamasari, Shafiera Lazuardi, Siska Christyanti (2022) Pelatihan Pemanfaatan Fintech Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Clothing Line. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 702–715.
- Hadad, M. D. (2014). Financial Technology (FinTech) di Indonesia. *Kuliah Umum Tentang FinTech - IBS*, 45.
- Herawati, N. T. (2019). Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 179–186.
- Susena, K. C., Nasution, S., Hidayah, N. R., Yustanti, N. V., & Ariantara, Y. (2022). Pengenalan Buku Kas Sebagai Upaya Pengaturan keuangan keluarga Kepada Para Ibu Rukun Tetangga 29 Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdikan*, 1(1), 35-40.